

BAB II

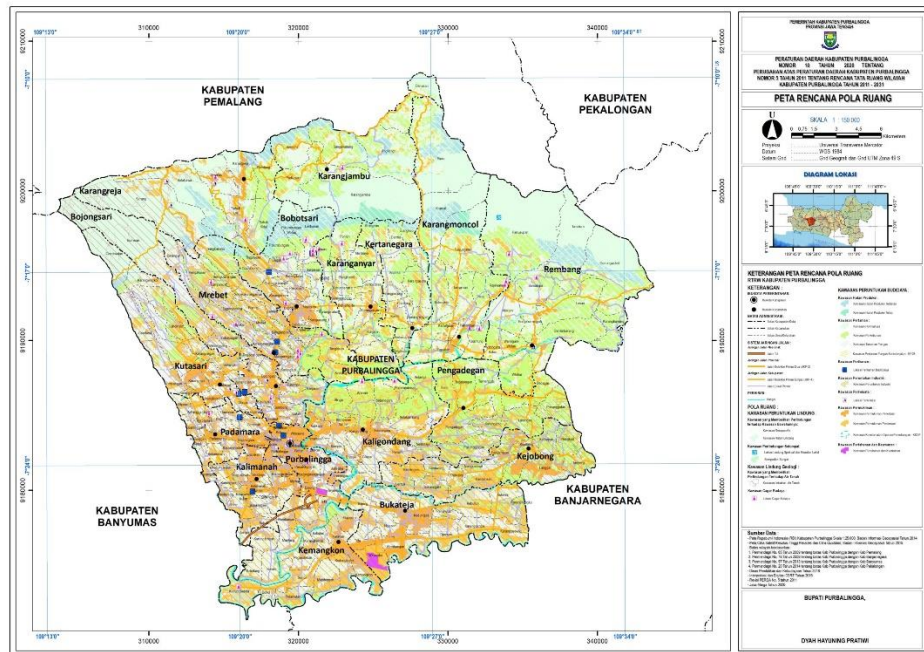
GAMBARAN UMUM PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Purbalingga

Secara geografis Kabupaten Purbalingga terletak antara 101° 11" BT - 109° 35" BT dan 7° 10" LS - 7° 29 LS". Berdasarkan data BPS, Kabupaten Purbalingga memiliki wilayah seluas kurang lebih 77.764,122 Ha atau sekitar 2,39 persen dari luas wilayah Provinsi Jawa Tengah ($\pm$ 3.254 ribu Ha). Sedangkan berdasarkan Perda No. 10 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Perda No. 5 Tahun 2011 tentang RTRW Kab. Purbalingga Tahun 2011-2031 Kabupaten Purbalingga memiliki luas kurang lebih 80.576 Ha.

Secara administrasi Kabupaten Purbalingga terdiri dari 18 kecamatan, 224 desa dan 15 kelurahan, 996 dusun, 1.558 RW dan 5.092 RT. Rata-rata setiap desa/kelurahan memiliki 6 rukun warga dan 21 rukun tetangga. Berdasarkan batasnya, Kabupaten Purbalingga di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Banyumas, di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Pemalang, di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara dan di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Banjarnegara. Jarak ibu kota Kabupaten Purbalingga dengan ibu kota Provinsi Jawa Tengah yaitu sejauh 191km.

Gambar 2. 1 Peta Kabupaten Purbalingga



Sumber: dpupr.purbalinggakab.go.id

Visi Kabupaten Purbalingga yaitu “Purbalingga yang Mandiri dan Berdaya Saing Menuju Masyarakat Sejahtera yang Berakhlak Mulia”. Visi tersebut kemudian diupayakan tercapai dengan misi Kabupaten Purbalingga, yakni:

- 1) Menyelenggarakan pemerintahan yang profesional, efektif, inovatif, bersih, akuntabel, dan demokratis sehingga mampu memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat;
- 2) Mendorong kehidupan masyarakat yang beriman dan bertaqwa kehadiran Allah SWT (Tuhan YME), serta mengembangkan paham kebangsaan guna mewujudkan terciptanya rasa aman dan tentram dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia;

- 3) Mengupayakan kecukupan kebutuhan pokok masyarakat dalam pangan dan papan secara layak;
- 4) Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia utamanya melalui peningkatan derajat pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat;
- 5) Mempercepat pertumbuhan dan pemerataan ekonomi masyarakat dengan mendorong simpul-simpul perekonomian utamanya dalam industri pengolahan dan manufaktur, pertanian, perdagangan, jasa, pariwisata, UMKM, dan ekonomi kreatif dengan tetap berorientasi pada kemitraan dan pengembangan potensi lokal serta didukung dengan penciptaan iklim kondusif untuk pengembangan usaha, investasi, dan penciptaan lapangan kerja;
- 6) Meningkatkan pembangunan berbaris desa dan kawasan pedesaan melalui optimalisasi penyelenggaraan pemerintah desa, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat desa;
- 7) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana wilayah/infrastruktur dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan.

(RPJMD Kabupaten Purbalingga 2021 – 2026)

Kabupaten Purbalingga terdiri dari 18 Kecamatan dan 224 Desa serta 15 Kelurahan. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Rembang dengan luas 9,159 ha, Kecamatan terluas kedua yaitu Kecamatan Karangreja dengan luas 7,449 ha, dan Kecamatan terluas ketiga yaitu Kecamatan Karangmmoncol seluas 6,027 ha. Adapun tiga kecamatan terkecil di Purbalingga yaitu Kecamatan Purbalingga

(1,472 ha), Kecamatan Padamara (1,727 ha), dan Kecamatan Kalimanah (2,251 ha).

2.2 Kondisi Pariwisata Kabupaten Purbalingga

Kemajuan pariwisata di Kabupaten Purbalingga pasca Covid-19 mulai menunjukkan peningkatan. Pelaku ekonomi kreatif di kabupaten didorong untuk terus membangkitkan sektor pariwisata guna membangun kembali perekonomian daerah agar menunjang pendapatan daerah. Tercatat pada tahun 2022 kunjungan wisata di Kabupaten Purbalingga mencapai 1.038.000 kunjungan yang mana menduduki urutan 16 pada Provinsi Jawa Tengah. Jumlah tersebut meningkat di tahun 2023 menjadi 2.483.000 kunjungan dan menduduki di peringkat 8 se-Jawa Tengah. Pemerintah Kabupaten Purbalingga terus berupaya menarik wisatawan dengan mendorong para pelaku ekonomi kreatif untuk berinovasi memaksimalkan kekayaan budaya Kabupaten Purbalingga (jatengprov.go.id).

2.3 Gambaran Umum Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga

DINPORAPAR (Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata) Kabupaten Purbalingga merupakan lembaga di Kabupaten Purbalingga yang bergerak di bidang pembinaan pemuda, olahraga, dan pengembangan pariwisata. Lembaga ini bertugas melaksanakan sebagian tugas dari Bupati untuk merumuskan, mengoordinasi, memimpin, dan membina kegiatan di bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda, dan olahraga. Tugas tersebut meliputi, pengembangan, pembinaan, pemasaran, pelayanan umum, pengawasan, perizinan kebudayaan,

pariwisata, dan kepemudaan, serta melaksanakan kesekretariatan dan pembinaan UPTD.

Adapun dalam melaksanakan tugasnya Dinporapar Kabupaten Purbalingga dipimpin oleh Kepala Dinporapar yang membawahi dua bidang yakni Bidang Pemuda dan Olahraga serta Bidang Pariwisata. Pelaksanaan tugas tersebut dilakukan dengan memenuhi visi misi Dinporapar Kabupaten Purbalingga sebagai berikut;

- Visi:

“Mewujudkan masyarakat yang berprestasi, gemar berolahraga dan mengembangkan destinasi pariwisata utama”

- Misi:

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang kepariwisataan, kepemudaan, dan olahraga untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.
- 2) Mengembangkan dan meningkatkan kepariwisataan yang berbasis masyarakat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkeadilan.

Adanya visi misi tersebut merupakan bentuk upaya Dinporapar Kabupaten Purbalingga dalam memenuhi tujuannya yaitu;

- a) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang kebudayaan, kepariwisataan, kepemudaan, dan olahraga.
- b) Melestarikan, membina, dan mengembangkan museum, peninggalan sejarah dan purbakala, nilai-nilai budaya, seni dan perfilman.

- c) Meningkatkan sarana dan prasarana bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda, dan olahraga.
- d) Mengembangkan dan meningkatkan kepariwisataan yang berbasis masyarakat.
- e) Menggali potensi lokal untuk pengembangan destinasi wisata.
- f) Menggali potensi dan meningkatkan prestasi bidang kepemudaan dan olahraga.
- g) Meningkatkan kerja sama di bidang kebudayaan, kepariwisataan, kepemudaan dan olahraga antar pelaku, antar sektoral, dan antarwilayah.
- h) Meningkatkan nilai-nilai luhur budaya.
- i) Mengoptimalkan PAD bidang pariwisata.

2.4 Gambaran Umum Desa Wisata Limbasari

Desa Wisata Limbasari yang terletak di Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga berada sekitar 15km sebelah utara dari pusat kota Purbalingga. Desa Wisata Limbasari memiliki daya tarik karena keindahan alamnya yang membentangkan panorama pegunungan hijau dan berhawa sejuk. Adapun beberapa daya tarik utama Desa Wisata Limbasari yaitu:

- Wisata Alam Patrawisa yang terletak di lembah antara Gunung Tukung dan Gunung Plana yang berada sekitar 1,7km dari desa.
- *River Tubing* yang menyediakan seluncur air di Sungai Tuntung dengan pemandangan alam di sekitarnya yang menarik.
- *Rest Area* Madep Gunung merupakan area baru yang dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Purbalingga untuk tempat istirahat bagi para wisatawan yang

terletak di kompleks Kantor Balai Desa Limbasari dengan pemandangan Gunung Slamet sampai Bukit Plana.

- Wisata budaya seperti kerajinan batik khas Limbasari dan produk lokal lainnya melengkapi wisata alam yang sudah ada sehingga memberi referensi kepada wisatawan untuk membeli produk tersebut sebagai oleh-oleh.